

**PENGARUH LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK TERHADAP
KEMISKINAN DI INDONESIA****Reza Nur Fauzi**

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Ria Kurnia Febriani

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Deris Desmawan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: rezanurfauzi@gmail.com

Abstract. *Poverty is a current major problem experienced by all regions in Indonesia. Every year, the percentage of the poverty rate always high. One of the factors is the rapid rise of the population. This causes inequality and contributes to the spread of poverty. The aim of this journal is to analyze the effect of population growth rate on poverty in Indonesia. The variable of Population Growth Rate as the independent variable and Poverty as the dependent variable. The data used is secondary time series data in 2021. The data comes from the statistical report of the Central Bureau of Statistics (CBS). The analytical method used is a basic regression test, hypothesis testing using the coefficient of determination and partial test, while the data processing uses SPSS 26. The results indicate that the population growth rate has no significant effect on poverty. Nevertheless, it has a positive yet modest correlation with poverty.*

Keywords: *Population Growth Rate, Poverty*

Abstrak. Kemiskinan adalah masalah utama yang saat ini dialami oleh seluruh daerah yang ada di Indonesia. Setiap tahunnya, persentase angka kemiskinan selalu tinggi. Salah satu penyebabnya yaitu tingginya laju pertumbuhan penduduk. Hal ini menyebabkan kesenjangan dan berdampak pada meningkatnya kemiskinan. Tujuan dari pembuatan jurnal ini adalah untuk menganalisis terkait pengaruh laju pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan di Indonesia. Variabel Laju Pertumbuhan Penduduk sebagai variabel bebas dan Kemiskinan sebagai variabel terikat. Data yang digunakan yaitu data runtun waktu sekunder tahun 2021. Data tersebut berasal dari laporan statistik Badan Pusat Statistik (BPS). Metode analisis yang digunakan adalah uji regresi sederhana, pengujian hipotesis memanfaatkan uji koefisien determinasi dan uji parsial, sedangkan pengerjaan data memakai SPSS 26. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa laju pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan. Sementara itu, Laju pertumbuhan penduduk memiliki hubungan positif namun sangat lemah terhadap kemiskinan.

Kata Kunci: Laju Pertumbuhan Penduduk, Kemiskinan.

PENDAHULUAN

Negara-negara berkembang umumnya memiliki masalah ekonomi yang sama, salah satunya adalah kemiskinan. Kemiskinan dideskripsikan sebagai keadaan seseorang yang tidak bisa untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar (pakaian,

Received Feb 28, 2022; Revised Mar 2, 2022; Accepted Mar, 2022

*Corresponding author, e-mail address

makanan, rumah dan kesehatan). Fenomena kemiskinan ini tentunya juga menjadi permasalahan sosial di Indonesia yang masih sulit untuk diatasi. Tingginya angka kemiskinan secara tidak langsung juga akan berdampak pada terganggunya pembangunan ekonomi karena biaya yang dikeluarkan cenderung menjadi lebih besar dalam proses pembangunan ekonomi tersebut.

Dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai macam cara seperti menjalankan program penanggulangan kemiskinan yang terpadu mulai dari program program pengendalian kemiskinan yang berdasar pada pengembangan diri masyarakat, bantuan secara sosial serta program pengembangan usaha mikro. Semua program tersebut dijalankan oleh segala elemen, mulai dari pemerintahan daerah hingga pemerintahan pusat. Pada tahun 2020 hingga 2021 angka kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan disemester 2 (September) 2021 sebesar 0,48 persen. Lalu, mengalami penurun kembali sebesar 0,17 persen disemester 1 (Maret) pada tahun 2022. Namun demikian, program-program tersebut masih menghadapi banyak masalah dalam pelaksanaannya.

Selain kemiskinan, laju pertumbuhan penduduk juga mempengaruhi pembangunan ekonomi. Laju pertumbuhan penduduk dideskripsikan sebagai angka yang mencatat presentase penambahan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu. Kontrol akan meningkatnya pertumbuhan penduduk sangat perlu dilakukan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan penduduk yang pesat dan tak terkendali dapat menyebabkan tujuan pembangunan ekonomi tidak tercapai sehingga kesejahteraan rakyat semakin rendah. Dikalangan ahli pembangunan sudah ada kesepakatan bersama bahwa tingginya laju pertumbuhan penduduk sangat berdampak terhadap penawaran bahan pangan dan juga menciptakan masalah bagi cadangan devisa, pengembangan tabungan, dan sumberdaya manusia.

Kemiskinan adalah problematika yang mengungkapkan bahwa seseorang tidak dapat mencukupi kebutuhan dasar hidupnya sehari-sehari. Yang mana berarti ketidakberdayaan dalam mencapai hal dasar dalam hak hak yang seharusnya mereka terima.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Woryati dalam (Silaen, 2020) kemiskinan adalah kendala multidimensional yang mencakup apakah kebutuhan dasar atas tiga masalah kehidupan dapat dipenuhi oleh seorang individu. Pertama, mengenai kendala kurangnya bahan terkait kebutuhan akan makanan, pakaian, perumahan dan kesehatan. Kedua, kendala kebutuhan sosial di masyarakat seperti keterbelakangan sosial, ketergantungan, dan ketidakberdayaan untuk mengikuti dan andil dalam bermasyarakat. Ketiga, kurangnya pendapatan dan materi.

Laju pertumbuhan penduduk diartikan sebagai angka yang memperlihatkan persentase dari penambahan jumlah penduduk yang ada di suatu wilayah dalam periode waktu tertentu. Biasanya laju pertumbuhan penduduk berkaitan dengan kematian dan kelahiran. Malthus (1978) pernah berpendapat bahwa pembangunan berdampak pada

laju pertumbuhan penduduk. Meski begitu, tanpa diikuti kesejahteraan yang sama dalam pembangunan tidak akan ada yang namanya pertumbuhan penduduk

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data times series yang diakumulasikan selama 12 bulan pada tahun 2021 dari seluruh provinsi di Indonesia. Metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana, dengan pertumbuhan penduduk sebagai variabel independent dan kemiskinan sebagai variabel dependent. Analisis regresi dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh diantara variabel bebas (pertumbuhan penduduk) dan variabel terikat (Kemiskinan) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X + e$$

$$K = a + \beta_1 LPP + e$$

K = Kemiskinan

LPP = Laju Pertumbuhan Penduduk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Bertujuan untuk menentukan apakah adanya pengaruh laju pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan. Berikut adalah tabel analisis dengan regresi linear sederhana beserta interpretasinya:

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	9.630	2.768		3.479	.001	3.991	15.269
	LPP	.530	1.730	.054	.306	.761	-2.994	4.053

a. Dependent Variable: K

Berdasarkan pengujian, didapat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$K = 9.630 + 0.530LPP + e$$

Hasil pengujian persamaan regresi linear juga menunjukkan nilai konstanta kemiskinan sebesar 9.630 persen, ini menyatakan bahwa jika laju pertumbuhan penduduk dianggap konstan maka kemiskinan meningkat sebesar 9.630 persen sepanjang tahun 2021. Dan nilai koefisien 0,530 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen dari laju pertumbuhan penduduk menyebabkan kemiskinan meningkat sebesar 0,530 persen.

UJI PARSIAL T

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.630	2.768		3.479	.001
	LPP	.530	1.730	.054	.306	.761

1. $T_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak, menyatakan bahwa terdapat pengaruh laju pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan.
2. $T_{hitung} < t_{tabel}$: H_1 ditolak, menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh laju pertumbuhan penduduk terhadap kemiskinan.
 - a. $Sig < 0,05$ berarti signifikan
 - b. $Sig > 0,05$ berarti tidak signifikan

Berdasarkan hasil output pengujian, didapat bahwa nilai T hitung sebesar (0,36) < T tabel (3.014) sehingga H_1 ditolak. Dan nilai signifikansi sebesar (0,761) > 0,05 : tidak signifikan. Artinya analisis membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel laju pertumbuhan penduduk terhadap variabel kemiskinan.

Koefisien Determinasi Dan Koefisien Korelasi

Bertujuan untuk menunjukkan apakah adanya kemampuan variabel bebas pada variable terikat. Berikut adalah tabel koefisien determinasi dan korelasi beserta interpretasinya:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.054 ^a	.003	-.028	5.48756

a. Predictors: (Constant), LLP

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa variabel laju pertumbuhan penduduk memberikan pengaruh sebesar 0,003 terhadap variabel kemiskinan. Artinya laju pertumbuhan memberikan pengaruh sebesar 0,3 persen terhadap variabel kemiskinan, dan 99,7 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak di uji dalam analisis regresi. Angka koefisien korelasi menunjukkan angka 0,054, ini artinya terdapat korelasi yang bersifat positif namun sangat lemah antara variabel laju pertumbuhan penduduk terhadap variabel kemiskinan.

KESIMPULAN

Laju pertumbuhan penduduk dideskripsikan sebagai angka yang mencatat presentase penambahan jumlah penduduk dalam jangka waktu tertentu. Secara garis besar, kesimpulan penelitian ini yaitu laju pertumbuhan penduduk tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan dan laju pertumbuhan penduduk memiliki hubungan positif namun sangat lemah terhadap kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, R., Usman, U., & Abbas, T. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Belanja Tidak Langsung Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 4(2), 23. <https://doi.org/10.29103/jeru.v4i2.6054>
- Annisa, R., & Sutjipto, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Banten. *Tirtayasa Ekonomika*, 12(2), 301. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i2.4464>
- Berliani, K. (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2015-2020. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 872. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2244>
- BPS. (2019). *Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2019*.
https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/WVRI TTcySlZDa3IUcFp6czNwbHI4QT09/da_03/3
- BPS. (2022). *Persentase Penduduk Miskin (P0) Menurut Provinsi dan Daerah 2021-2022*. <https://www.bps.go.id/indicator/23/192/1/persentase-penduduk-miskin-menurut-provinsi.html>
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>
- Fahmi, G. R. A., Setyadi, S., & Suiro, U. (2018). Analisis Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(2).
- Hasan, Z. (2021). The Effect of Economic Growth and Human Development Index on Poverty in Indonesia. *Journal of Economics and Sustainability*, 3(No.1), 42–53. <https://doi.org/10.32890/jes2021.3.1.5>
- Setyadi, S., Desmawan, D., Syaifudin, R., & Widiastuti, A. (2021). Sultan Ageng Tirtayasa University and Its Impact on Social Economy. *Economics Development Analysis Journal*, 10(4), 436–449. <https://doi.org/10.15294/edaj.v10i4.42749>
- Syofya, H. (2018). Effect of Poverty and Economic Growth on Indonesia Human Development Index. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(2), 416. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v18i2.486>